



Surabaya, 6 April 2022

SEMINAR NASIONAL HASIL RISET DAN PENGABDIAN

“Menuju Indonesia Bangkit dan Tangguh melalui Riset dan Pengabdian berbasis Teknologi”



EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *THINK PAIR SHARE (TPS)* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA

Trias Fitriana Sari

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya,
Indonesia

* Email : triasfitriana@gmail.com

Abstrak

Cooperative Learning Model Type Think Pair Share (TPS), is a learning model that can be used to determine the effectiveness of math story problems. This research was conducted with the aim of knowing the effectiveness of the cooperative learning model of Think Pair Share (TPS) on the Learning Outcomes of 5th Grade Math Story Problems at SDN Sumur Welut III/440 Surabaya. This type of research is a quantitative research using a Quasi Experimental research design in the form of Nonequivalent Control Group Design with Pretest Posttest Control Group Design. The population in this study were all 5th grade students of SDN Sumur Welut III/440 Surabaya, totaling 46 students with a sample consisting of 24 students in class II A as the experimental class and 31 students in class II C as the experimental class. Data were collected through a written test consisting of 10 multiple choice questions. The results of this study indicate that there is an Effectiveness of the Think Pair Share (TPS) cooperative learning model on Learning Outcomes of Math Story Problems for Grade 5 Students at SDN Sumur Welut III/440 Surabaya.

Keywords: Cooperative Learning Model Type Think Pair Share (TPS), Math Story

Copyright © (2022) Seminar Hasil Riset dan Pengabdian ke 4

PENDAHULUAN (Judul Paragraf: Kapital, Cambria 12, Bold)

Pendidikan diperlukan karena memerlukan perhatian dan keterlibatan semua pihak (Rasmitadila dkk, 2021a, b, c, d). Karena kemajuan nasional dapat diukur dari kemajuan pendidikan, maka pembangunan pendidikan harus diprioritaskan (Susanto et al., 2020; Rasmitadila et al., 2021, 2020a, b, c). Oleh karena itu, komponen-komponen yang terlibat dalam proses pendidikan, seperti siswa, guru, proses pendidikan dan pembelajaran, manajemen, layanan pendidikan dan lembaga pendukung lainnya, perlu dikoordinasikan dan dihubungkan dengan baik. Pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang sangat penting karena pendidikan mempunyai tugas untuk mempersiapkan. Sumber daya manusia bangsa dan negara

untuk pembangunan. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) mendorong perubahan dan pertumbuhan ke arah yang lebih kompleks (Ardhian, 2020; Kholifah, 2021).

Dalam pembelajaran matematika ada beberapa kemampuan yang harus dimiliki peserta didik salah satunya yaitu kemampuan pemecahan masalah, hal ini ditegaskan dalam NCTM (2000) dimana pemecahan masalah merupakan bagian integral dalam pembelajaran matematika, sehingga hal tersebut tidak boleh dipisahkan dalam pembelajaran matematika.

Pentingnya kemampuan pemecahan masalah, dalam realitas pendidikan di lapangan, masih banyak pesertadidik yang belum mempunyai ketrampilan dalam memecahkan masalah terutama dalam mata pelajaran matematika.

Selain itu penggunaan metode yang konvensional, sehingga pesertadidik hanya bisa berlaku pasif sementara guru yang aktif dalam pembelajaran. Menurut Polya mengartikan pemecahan masalah sebagai suatu usaha mencari jalan keluar dari suatu kesulitan guna mencapai suatu tujuan yang tidak segera dapat dicapai. Sedangkan, pemecahn masalah matematika adalah suatu proses dimana seseorang dihadapkan pada konsep, keterampilan, dan proses matematika untuk memecahkan masalah matematika.

Menurut Polya (dalam Tri Yanuar Rahimayanti, 2016) indikator-indikator untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah matematika siswa meliputi: 1) Dapat mengidentifikasi unsur-unsur yang diketahui, dan hal-hal yang perlu ditanyakan, 2) Dapat menentukan rencana pemecahan masalah sebagai pedoman dalam menyelesaikan masalah, 3) Dapat menggunakan langkah-langkah pemecahan masalah secara benar, serta terampil dalam algoritma dan ketepatan menjawab soal, 4) Dapat memeriksa kembali hasil jawaban. Berdasarkan uraian diatas, dalam penelitian ini kemampuan pemecahan masalah matematika yang akan diukur melalui kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan suatu masalah dengan menggunakan langkah-langkah penyelesaian soal matematika berdasarkan langkah-langkah Polya.

Dengan itu peneliti menerapkan langkah-langkah menurut Polya meliputi: menyajikan masalah dalam bentuk yang lebih jelas, menyatakan masalah dalam bentuk yang lebih operasional, menyusun hipotesis kerja dan prosedur kerja yang diperkirakan baik, mengetes hipotesis dan melakukan kerja untuk memperoleh hasilnya, mengecek kembali hasil yang sudah diperoleh. Selain itu diperlukan strategi-strategi dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi oleh peserta didik. Langkah-langkah menurut Polya pada dasarnya adalah belajar metodemetode ilmiah atau berpikir secara sistematis, logis, dan teratur secara teliti. Model pembelajaran kooperatif tipe think pair share (TPS) merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa pembelajaran yang dikembangkan pertama kali oleh Profesor Frank Lyman di University of Maryland pada 1981, menyatakan

bahwa TPS merupakan suatu cara efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi siswa, dengan asumsi bahwa semua diskusi membutuhkan pengaturan untuk mengendalikan kelas secara keseluruhan, dan prosedur yang digunakan dalam TPS lebih banyak waktu berfikir untuk merespon dan saling membantu. Suprijono (2009:91), seperti namanya "Thinking", pembelajaran ini diawali dengan guru mengajukan pertanyaan atau isu terkait dengan pelajaran untuk dipikirkan peserta didik. Guru memberi kesempatan kepada siswa memikirkan jawabannya. Selanjutnya, "Pairing", pada tahap ini guru meminta peserta didik berpasang-pasangan. Beri kesempatan pada pasangan-pasangan untuk berdiskusi. Hasil diskusi intersubjektif di tiap-tiap pasangan hasilnya dibicarakan dengan pasangan seluruh kelas. Tahap ini disebut "Sharing". Terkait dengan penelitian Husna, dkk (2013) "Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Komunikasi Matematis Siswa Sekolah Menengah Pertama Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share (TPS)".

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen semu atau (quasi eksperimen design). Menurut Sugiyono (2016 :114) eksperimen semu merupakan penelitian yang mendekati eksperimen sungguhan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara langsung pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain dan menguji hipotesis hubungan sebab-akibat. Desain eksperimen semu mempunyai kelas eksperimen dan kelas kontrol, namun kelas kontrol tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Metode Quasi eksperimen hanya memungkinkan penelitian dengan kondisi yang sudah ada.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Nonequivalent Control Group Design. Desain ini terdiri atas dua kelas yang masing-masing kelas diberikan pretest dan posttest.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tes. Tes yang digunakan adalah dengan menggunakan lembar penugasan. Lembar penugasan ini diberikan pada saat pretest (tes awal) sama dengan soal yang digunakan pada posttest (tes akhir).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SDN Sumur Welut III/440 Surabaya dengan menggunakan model cooperative learning tipe think pair share (TPS) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Sebelum melakukan penelitian peneliti melakukan uji homogenitas pra penelitian menggunakan nilai uts pada kelas 5A dan kelas 5B, setelah melakukan uji homogenitas dan normalitas. Peneliti melakukan uji hipotesis dengan

menggunakan uji *Independent Sampel T-Test* yang dimana diperoleh hasil nilai signifikansi (2-tailed) $0,000 < 0,05$ yang dapat dikatakan adanya perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir

Dari data analisis data tes untuk mengetahui efektivitas penggunaan model cooperative learning terhadap hasil belajar matematika pada memperlihatkan bahwa nilai rata-rata posttest kelas eksperimen lebih tinggi dari nilai rata-rata kelas kontrol. Berdasarkan hasil pengolahan analisis datanya dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan penyelesaian soal cerita matematika siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model TPS lebih baik dari pada siswa yang memperoleh pembelajaran secara konvensional

Model cooperative Learning Tipe Think Pair Share (TPS) positif terhadap keterampilan berbicara peserta didik, sebab dalam pembelajaran ini terjadi interaksi antara peserta didik dengan kelompoknya, sehingga dapat merangsang peserta didik dalam berimajinasi dan berpikir secara kritis serta saling membantu.

Berdasarkan uraian dan pembahasan diatas, dapat dikatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model Cooperative Learning Tipe Think Pair Share (TPS) berpengaruh hasil belajar soal cerita matematika kelas 5 SDN Sumur Welut III/440 Surabaya.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari keseluruhan hasil analisis data tentang penelitian efektivitas penggunaan model cooperative learning terhadap hasil belajar matematika yang telah dilaksanakan di SDN Sumur Welut III/440 Surabaya dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat Efektivitas Model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar soal cerita matematika SDN Sumur Welut III/440 Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardhian, T., Ummah, I., Anafiah, S., & Rachmadtullah, R. (2020). Reading and Critical Thinking Techniques on Understanding Reading Skills for Early Grade Students in Elementary School. *International Journal of Instruction*, 13(2), 107-118.
- Husna, Ikhsan, M., & Fatimah, S. 2013. Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Komunikasi Matematis Siswa Sekolah Menengah Pertama Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-PairShare (Tps). *Jurnal Peluang*. Vol. 1, No. 2.
- Kholifah, N., Sudira, P., Rachmadtullah, R., Nurtanto, M., & Suyitno, S. (2020). The effectiveness of using blended learning models against vocational education student learning motivation. *International Journal*, 9(5), 7964-7968.
- National Council of Teacher of Mathematics. 2000. Principles and Standards for School Mathematics. Reston, VA: NCTM.

- Rahimayanti, Tri Yanuar. 2016. Analisis Proses Berfikir Dalam Pemecahan Masalah Matematika Polya Siswa Kelas Xi Sman 1 Bangsri Jepara Berdasarkan Tipe Kepribadian. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Rasmitadila, R., Humaira, M. A., Rachmadtullah, R., & Aliyyah, R. R. (2021). Perceptions of Student Teachers on Collaborative Relationships Between University and Inclusive Elementary Schools: A Case Study in Indonesia. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 20(10).
- Rasmitadila, R., Widyasari, W., Teguh, P., Reza, R., Achmad, S., & Rusi Rusmiati, A. (2021). General Teachers' Experience of The Brain's Natural Learning SystemsBased Instructional Approach in Inclusive Classroom. *International Journal of Instruction*, 14(3), 95-116.
- Rasmitadila, R., Humaira, M. A., Rachmadtullah, R., Sesrita, A., Laeli, S., Muhdiyati, I., & Firmansyah, W. (2021). Teacher Perceptions of University Mentoring Programs Planning for Inclusive Elementary Schools: A Case Study in Indonesia. *International Journal of Special Education (IJSE)*, 36(2).
- Rasmitadila, R., Humaira, M. A., & Rachmadtullah, R. (2021). Teachers' Perceptions of the Role of Universities in Mentoring Programs for Inclusive Elementary Schools: A Case Study in Indonesia. *Journal of Education and e-Learning Research*, 8(3), 333-339.
- Rasmitadila, R., Rachmadtullah, R., Samsudin, A., Tambunan, A., Khairas, E., & Nurtanto, M. (2020). The Benefits of Implementation of an Instructional Strategy Model Based on the Brain's Natural Learning Systems in Inclusive Classrooms in Higher Education. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (ijET)*, 15(18), 53-72.
- Rasmitadila, R., Humaira, M. A., & Rachmadtullah, R. (2021). Student teachers' perceptions of the collaborative relationships form between universities and inclusive elementary schools in Indonesia. *F1000Research*, 10(1289), 1289.
- Rasmitadila, R., Reza, R., Achmad, S., Megan Asri, H., & Ernowulan, S. (2020). The Effect Of Reading Methods On Increasing The Reading Ability Of Primary Students. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(06), 8927-8936.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, A. 2009. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, R., Rachmadtullah, R., & Rachbini, W. (2020). Technological and pedagogical models: Analysis of factors and measurement of learning outcomes in education. *Journal of Ethnic and Cultural Studies*, 7(2), 1-14.